

**PERAN UNI EROPA TERHADAP PERDAMAIAN DI NANGGROE ACEH
DARUSSALAM PASCA PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN
(MOU) PERDAMAIAN HELSINKI.**

(European Union Role's Toward the Aceh Peace Process Post Helsinki's Signing)

SKRIPSI

Diajukan Untuk memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Fakultas
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Dengan Spesialisasi Ilmu Hubungan Internasional
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



Disusun Oleh :

F A U Z I

20030510173

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

Halaman Pengesahan.

**PERAN UNI EROPA TERHADAP PERDAMAIAN DI NANGGROE ACEH
DARUSSALAM PASCA PENANDATANGANAN NOTA KESEPAHAMAN
(MOU) PERDAMAIAN HELSINKI.**

(European Union Role's Toward the Aceh Peace Process Post Helsinki's Signing)



Disusun oleh:

FAUZI

20030510173

Skripsi ini telah dipertahankan dalam ujian pendadaran,
dinyatakan lulus dan disahkan di depan dosen penguji skripsi
Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Hari/Tanggal: Rabu, 30 April 2008

Waktu: 13.00 WIB

Tempat: Ruang Lab. HI UMY "B"

Tim Penguji,

Drs. Harwanto Dahlan, MA

Ketua Tim Penguji

Dra. Mutia Hariati, M. Si

Penguji I



Sugito, S. IP

Penguji II

Halaman Motto.

لا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

*Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.
(Qs. Al-Baqarah; 286)*

**Berjasaah Tapi Jangan minta Jasa
(KH. Imam Sahal).**

Hidup adalah Sandiwara dan Permainan. Hadani dengan Riakanya

HALAMAN PERSEMBAHAN.

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- **Almarhum Bapakku dan Almarhum Kakakku Nur Faridah.....**
- **Mamak serta keluargaku tercinta.....**
- **Teman-Teman serta Sahabat-Sahabatku.....**
- **Calon "Jiwa dan Surga" ku kelak.....**
- **Buat diriku Sendiri.....**

KATA PENGANTAR.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur selalu kita haturkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya kepada semua umat manusia di bumi. Shalawat serta salam tidak lupa kita panjatkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita kepada cahaya-NYA.

Skripsi yang berjudul "**Peran Uni Eropa Terhadap Perdamaian Di Nanggroe Aceh Darussalam Pasca Penandatanganan Nota Kesepahaman (Mou) Perdamaian Helsinki**" yang berisi tentang peran yang dilaksanakan Uni Eropa dalam Perdamaian Aceh, Alhamdulillah, telah selesai penulis kerjakan untuk memenuhi syarat akademik mencapai *S I*. semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat dan dapat dikaji lebih dalam lagi oleh pembaca yang tertarik dalam permasalahan ini.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih cukup banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Yakinlah Allah SWT akan memberikan balasan atas bantuan yang diberikan. Rasa terima kasih penulis haturkan kepada :

1. Almarhum Bapakku, Muhammad Dahlan, terima kasih atas semangat serta nasihat-nasihat selama bapak masih bersama kami. Do'a serta

ini telah banyak melakukan kesalahan serta membuat bapak kecewa.

Semoga pada masanya, ananda dapat membuat bapak bahagia.

2. Ibunda serta keluarga tercinta, terima kasih atas dukungan serta kesabaran menunggu aku.
3. Bapak Drs. Harwanto Dahlan, MA, sebagai dosen pembimbing skripsi. Terima kasih atas waktu dan masukan-masukan yang bapak berikan selama bimbingan skripsi.
4. Ibu Dra. Mutia Hariati, M, Si, sebagai dosen penguji I yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini. Sehingga penulis dapat lebih maksimal dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Sugito, S. IP, sebagai dosen penguji II yang berkenan untuk memberikan masukan terhadap penulisan skripsi ini.
6. Ibu Siti Muslikhati, S. IP, M, Si, selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Terima kasih masukan serta waktu yang ibu berikan dalam diskusi penulisan skripsi ini.
7. Bapak Jumari, terima kasih atas upaya bapak dalam mempermudah mahasiswa dalam pengurusan segala macam perihal akademik di Jurusan HI UMY. Bapak adalah civitas terbaik yang ada di UMY semoga kebaikan bapak mendapat balasan berlipat dari Allah SWT.
8. Mirisa Hasfaria, S. IP (Icha), makasih cha dah banyak ngebantu aku dalam diskusi seputar skripsi aku. Makasih juga bahan-bahan yang sangat

9. The Cland's Community, Ce2x, Yon n Febri. Makasih hari-hari yang telah kita lewati dalam diskusi. Makasih juga atas semangat yang kalian berikan. Cex,,kata engkau anti Parpol..bantu parpol pula sekarang, tapi itu bagus n aku dukung..*keep Cland's Spirit for u all.*
10. Teman-teman HI C 2003, terima kasih atas kenangan bersama kalian. siapa yang dah sukses neeeee....
11. Teman-teman Taman Pelajar Aceh (TPA) Yogyakarta, *Udeep meusaree ta bela ngeun ta bangun Aceh geutanyoe...*
12. Anak-anak Asrama Aceh "Meurapi Duwa", Kak Bust, Oedant, Riza, dll. oooiii kapan nyusul aku...hehehehe. Bust, Oedant, Rizza n kalian semua makasih menjadikan aku bagian dari Asrama. *U all unforgettable.*
13. serta semua nihak yang tidak bisa kusebut satu persatu. Makasih

ABSTRAKSI.

Nanggroe Aceh Darussalam yang merupakan propinsi paling barat di Indonesia, selain terkenal dengan sebutan Serambi Mekkah, karena diyakini sebagai tempat berawalnya Islam masuk ke Indonesia, juga terkenal dengan daerah yang mempunyai fenomena konflik yang berkepanjangan. Konflik yang terjadi antara Gerakan Aceh Merdeka dan Pemerintahan Indonesia ini telah berlangsung selama ± 30 tahun. Dan tentu saja, Selama pertikaian antara Gerakan Aceh Merdeka, yang mengatasnamakan perlawanan dari rakyat Aceh, dan Pemerintahan Indonesia berlangsung, tidak sedikit yang menjadi korban akibat meletusnya konflik. baik itu dari pihak Gerakan Aceh Merdeka, TNI ataupun masyarakat sipil. Selama itu pula sudah banyak sekali terjadi kasus-kasus pelanggaran Hak Azasi Manusia (HAM). Baik itu pemerkosaan, perampokan, sampai penangkapan-penangkapan ataupun penculikan yang tidak jelas.

Perdamaian kemudian terhenti ketika adanya penandatanganan MoU Helsinki pada tanggal 15 Agustus 2005. dalam perjanjian tersebut ditetapkanlah mandat kepada Uni Eropa dalam mengawal perdamaian. Uni Eropa menjalankan perannya dengan memberikan dukungan penuh sampai terciptanya damai di NAD. Upaya-upaya tersebut kemudian memberika dampak positif pada Uni eropa sebagai kekuatan internasional dalam kaitannya pada penyelesaian konflik serta

Daftar Isi

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Halaman Motto.....	iii
Halaman Persembahan.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xii
Bab I Pendahuluan.....	1.
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Permasalahan.....	11
C. Kerangka Dasar Pemikiran.....	11
D. Hipotesa.....	20
E. Tujuan Penelitian.....	21
F. Metodologi Penelitian.....	21
G. Ruang Lingkup/Batasan Penelitian.....	22
H. Sistematika Penelitian.....	22
Bab II Konflik dan Perdamaian di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) .	24
A. Sejarah Konflik di Nanggroe Aceh Darussalam.....	26
1. Munculnya Gerakan Aceh Merdeka.....	22

2. Pemberlakuan Daerah Operasi Militer (DOM) di Propinsi	
Daerah Istimewa Aceh	37
B. Upaya-Upaya Pemerintah Indonesia dalam Menyelesaikan Konflik	
di NAD	45
1. Penyelesaian Konflik Aceh dimasa Pemerintahan Abdurrahman	
Wahid	46
2. Penyelesaian Konflik Aceh dimasa Pemerintahan Megawati	50
3. Penandatanganan MoU Perdamaian di Helsinki	54
Bab III Uni Eropa: Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan serta Peran Uni	
Eropa di NAD	61
A. Kebijakan Luar Negeri dan Keamanan Uni Eropa	65
1. Common Foreign and Security Policy	66
2. European Security and Defence Policy (ESDP)	70
B. Peran Aktif Uni Eropa di Nanggroe Aceh Darussalam.....	73
1. Aceh Monitoring Mission (AMM).....	74
1.1. Pelaksanaan Kerja dan Kewenangan Aceh Monitoring Mission	
(AMM).....	78
1.1.1. Amnesti	78
1.1.2. Demobilisasi dan Decomissioning.....	81
2. Uni European Observation Mission-Aceh (UE-EOM Aceh)	84
2.1. Kerangka Hukum.....	87
3. Aceh Monitoring Mission Support (AMMS)	88

Bab IV Peran Uni Eropa di Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) Pasca Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Perdamaian di Helsinki.....	95
A. Keterlibatan Uni Eropa Terhadap Perdamaian di NAD.....	95
1. Permintaan Pemerintah Indonesia kepada UE untuk Mendukung Perdamaian Aceh	96
2. Mandat MoU Perdamaian Helsinki Kepada UE dalam Perdamaian Aceh.....	98
B. Kepentingan Uni Eropa dibalik Peran Perdamaian di NAD.....	103
1. Menjaga Hubungan Baik dengan Indonesia	104
2. Citra Internasional Sebagai Aktor Global, Khususnya dalam Penyelesaian Konflik.....	109
Bab V Penutup.....	115
Daftar Pustaka	

Daftar Tabel.

Tabel 2.1. Data Jumlah Korban Selama Operasi Keamanan Pasca Pencabutan DOM di Aceh.....	44
Tabel 4.1. Identifikasi dan Telaah Yudisial Terhadap keterlibatan Uni Eropa dalam Implementasi MoU Helsinki	94
Tabel 4.2. Rangkuman Bantuan Dari Komisi Eropa untuk mendukung Proses Perdamaian, Transisi Politik dan Pengembangan Demokrasi di NAD Pasca Penandatanganan MoU Helsinki	101